

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Sebagai negara berkembang, pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mendorong bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Sayangnya, terdapat penghambat-penghambat dalam kegiatan pendidikan, salah satunya merupakan tindakan perundungan. Perundungan mengakibatkan terhambatnya potensi serta kemampuan anak untuk belajar, dengan memfokuskan korban kepada rasa takut, cemas, dan rasa tidak berdaya, serta memfokuskan pelaku terhadap pembuktian diri melalui cara yang menjatuhkan orang lain. Hal ini sangat disayangkan, karena lingkungan pendidikan seharusnya memaparkan anak dengan informasi, pembelajaran, dan membantu perkembangan anak agar menjadi individu yang dapat berperan dalam menciptakan perubahan yang lebih baik.

Untuk mencapai hal ini, perubahan harus dilakukan baik kepada korban maupun kepada pelaku. Sayangnya, secara umum hanya korban perundungan yang menerima bantuan. Tidak banyak orang yang paham bahwa meskipun tindakan yang dilakukannya tidak baik, pelaku perundungan juga membutuhkan bantuan dan tuntunan untuk menjadi individu yang lebih baik. Tidak ada masa yang lebih tepat untuk melatih dan memperbaiki hal tersebut selain pada masa pertumbuhan dan pendidikan. Menurut Ibu Yanty Debora, S.Pd., S.I.Kom., M.I.Kom. dan Ibu Fabrianne Azalia Chandra, S.Psi. langkah yang paling tepat untuk mengoreksi perilaku perundungan adalah dengan meningkatkan kesadaran baik tenaga pendidik maupun orang tua. Sehingga pihak tenaga pendidik dapat bekerja sama dengan orang tua agar dapat membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab serta empati pada pelaku perundungan.

Film pendek animasi merupakan media yang tepat dalam mengenalkan masalah utama dalam perundungan, serta untuk menimbulkan pemikiran

bahwa pelaku perundungan juga membutuhkan bantuan. Film pendek animasi mudah dicerna, dan dapat menciptakan dampak bagi penontonnya untuk berfikir ke kemungkinan baru, tanpa menimbulkan konflik atau perdebatan, sehingga menjadi media yang mengedukatif serta menghibur. Gaya visual yang digunakan simpel dan ekspresif, sehingga mudah dicerna oleh orang tua maupun tenaga pendidik. Dengan adanya film pendek animasi ini, diharapkan dapat menimbulkan pemecahan solusi yang lebih baik untuk dapat membantu pelaku perundungan agar menghentikan perilakunya, dan secara umum menurunkan angka perundungan di lingkungan pendidikan.

5.1. Saran

Peningkatan kesadaran orangtua dan tenaga pendidik merupakan langkah pertama dalam menciptakan solusi yang lebih baik untuk menurunkan angka perundungan di lingkungan pendidikan. Namun diluar itu, masih banyak sekali hal yang harus dilakukan untuk dapat membantu pelaku perundungan untuk dapat menjadi individu yang lebih baik. Stigma di masyarakat bahwa pelaku perundungan merupakan orang yang tidak baik juga masih sangat kuat, sehingga menimbulkan kebencian dan merasa bahwa kebencian tersebut dibenarkan. Terdapat banyak macam perundungan dan masing-masing memiliki penyelesaian yang berbeda. Peranan tenaga pendidik dalam mengenal dan mengatasi pelaku perundungan, serta upaya orang tua untuk mengajari empati dan tanggung jawab pada anak merupakan 2 hal terpenting dalam mencegah perundungan sebelum terjadi.

Dalam menaikkan topik ini ke hadapan publik, terdapat berbagai macam cara yang berbeda. Dengan membawa sudut pandang baru dan menggunakan media yang baru, diharapkan solusi yang lebih baik dapat ditemukan dan lingkungan pendidikan yang ideal dapat terbentuk. Dengan semakin majunya teknologi dan penyebaran informasi, diharapkan seluruh bentuk kekerasan dalam lingkungan pendidikan dapat sedikit demi sedikit terselesaikan dan Indonesia dapat menjadi negara yang lebih maju, terdidik, dan membawa perubahan positif kepada dunia